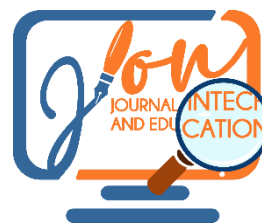


JOURNAL INTECH AND EDUCATION

Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi

Universitas Bina Bangsa

<http://ejournal.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/jion>



HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TIK (STUDI KASUS KELAS XII SMAN 14 PADANG)

Ade Fricticarani¹

¹Universitas Bina Bangsa

E-mail: adefricticarani@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine how big the relationship between learning facilities and infrastructure on student learning motivation in class XII ICT subjects at SMAN 14 Padang in the odd semester of the 2014/2015 academic year. This research is quantitative with the type of correlational research. Researchers try to understand the relationship between the symptoms that exist at the time of the study. The level of the relationship is indicated by the motivation of students which serves to determine the degree of relationship and the level of success or the level of influence between the variables being measured. The instrument used in collecting data in this study was a questionnaire/questionnaire. To measure the perception of the level of learning ability and creative success in student learning about learning ICT (Informatics and Computer Engineering) a questionnaire was used which was arranged according to the Likert Scale model. The data of this study were analyzed using correlational techniques. Data analysis was carried out using a statistical program on the IBM SPSS Statiscics 21 computer. Based on research that has been carried out on the research population, the XII grade students of ICT at SMAN 14 Padang in the odd semester of the 2014/2015 academic year with a population of 260 people and a sample of 78 people. So it can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning facilities and infrastructure on learning motivation in class XII ICT learning at SMA 14 Padang in the odd semester of the 2014/2015 academic year of 39.31%.

Keywords: Learning Facilities and Infrastructure, ICT Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara sarana dan prasarana pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XII di SMAN 14 Padang pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian korelasial. Para peneliti mencoba memahami hubungan antara gejala yang ada pada saat penelitian. Tingkat hubungan ditunjukkan oleh motivasi siswa yang berfungsi untuk menentukan tingkat hubungan dan tingkat keberhasilan atau tingkat pengaruh antara variabel yang diukur. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/kuesioner. Untuk mengukur persepsi tingkat kemampuan belajar dan keberhasilan kreatif dalam belajar siswa tentang belajar TIK (Teknik Informatika dan Komputer), digunakan kuesioner yang disusun sesuai dengan model Skala Likert. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik korelasial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistik pada komputer IBM SPSS Statiscics 21. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada populasi

penelitian, mahasiswa kelas XII TIK di SMAN 14 Padang pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015 dengan populasi 260 orang dan sampel 78 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sarana dan prasarana pembelajaran terhadap motivasi belajar pada pembelajaran TIK kelas XII di SMA 14 Padang pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015 sebesar 39,31%.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Motivasi Belajar TIK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, berdasarkan penjelasan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) mengamanatkan bahwa pendidikan nasional yaitu Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya.. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. (Lembaran Negara Indonesia tahun, 2003:78).

Pendidikan harus mampu mengembangkan diri seseorang sebagai individu yang utuh, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga bangsanya. Proses pengenalan ini menghendaki pengembangan kemampuan kognitif, afektif termasuk imajinasi dan inspirasi (Hamid Hasan, 1993 : 128).

Salah satu fungsi utama pendidikan adalah pengembangan kesadaran nasional, karena kesadaran nasional merupakan sumber daya mental dalam proses pembangunan kepribadian yang tersusun dari karakteristik perwatakan yang tumbuh dan melembaga dalam proses pengalaman sepanjang kehidupan bangsa. Dengan demikian, kepribadian nasional serta identitas suatu bangsa bertumpu pada pengalaman kolektif bangsa, yang bersifat historis (Sartono Kartodirdjo, 1988 : 1).

Upaya mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan, guru dalam penyampaian mata pelajarannya senantiasa menggunakan berbagai sarana dan prasarana serta senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada setiap peserta didik agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan belajarnya. Khususnya di bidang pelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK). kenyataan menunjukkan bahwa pada sebagian guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) di Sekolah Menengah Atas, kurang menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan standart yang ada.

Demikian dengan usaha guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kurang mendapat perhatian, sehingga ada kecenderungan peserta didik yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) merupakan kegiatan untuk memenuhi kewajiban semata. Cenderung dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) peserta didik lebih terpacu untuk memperoleh nilai saja tanpa memperhatikan prestasi yang harus dicapainya. Menanggapi munculnya pandangan beberapa guru terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang pelajaran TIK, maka perlu memperhatikan standart sarana dan prasarana seperti termuat dalam keputusan menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007, tentang standard sarana dan prasarana sekolah. Dengan memperhatikan standart tersebut guru dapat menggunakan sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK).

Rendahnya motivasi peserta didik sebagai akibat kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) mengakibatkan peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, peserta didik kurang memiliki pandangan bahwa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) merupakan pelajaran yang penting, dengan kebiasaan mengikuti pelajaran Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (TIK) menambah pengetahuan lebih luas lagi mengenai Teknologi maupun Informasi terkini yang selalu berubah disetiap saat sesuai perkembangan zaman.

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan bagian dari strategi pengajaran, maka dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai guru dapat menggunakan strategi yang tepat terkait dengan tujuan tujuan pengajaran mata pelajaran.

Selain sarana dan prasarana laboratorium komputer, perlu diperhatikan juga tentang perangkat komputer yang digunakan sebagai media utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran TIK kelas XII IPA dan IPS di SMA N 14 Padang. Dengan penggunaan komputer sebagai media pembelajaran maka akan dibutuhkan standar minimal dalam menunjang kebutuhan belajar mengajar di laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hasil Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran produktif bahwa terdapat nilai peserta didik yang masih di bawah standar, hal ini dapat dilihat pada tabel 1. di bawah.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Teknik Informatika dan Komputer Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai KKM	
			<8,5	≥8,5
XII IPA 1	70.04	33	13	20
XII IPA 2	82.00	33	2	31
XII IPA 3	83.03	33	2	31
XII IPA 4	70.00	32	2	30
XII IPS 1	54.01	24	19	5
XII IPS 2	60.00	27	17	10
XII IPS 3	50.00	27	26	1
XII IPS 4	60.00	27	24	3
XII IPS 5	70.01	24	22	2
Jumlah		260	127	133
Persentase		100%	40.25%	50.75%

(Sumber : Guru Mata Pelajaran Produktif)

Dari tabel 1. dapat dilihat nilai TIK siswa XII ipa dan XII ips, bahwa peserta didik yang memperoleh nilai baik kira-kira 50.75% dan kira-kira 40.25% peserta didik yang memperoleh nilai dibawah standar.

Hasil belajar tersebut juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga sarana dan prasarana laboratorium komputer yang merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran TIK. Kelengkapan sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Keadaan sarana dan prasarana laboratorium komputer di SMA N 14 Padang dapat dikatakan kurang memadai dengan jumlah peserta didik lebih banyak disetiap lokal sehingga terbatasnya fasilitas belajar di laboratorium komputer dengan komputer yang bisa digunakan untuk belajar hanya berjumlah tujuh belas komputer.

Berdasarkan latar belakang dan realita di atas, penulis tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul: **"Hubungan Sarana dan Prasarana Belajar Laboratorium Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tik Kelas XII di SMAN 14 Padang"**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional dalam metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif . Menurut Umar (1998:15) penelitian korelasional adalah "suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi dan bertujuan untuk mengetahui beberapa unsur hubungan variabel bebas dengan variabel terikat".

Dengan demikian penelitian ini akan mengungkap seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran TIK di SMAN 14 Padang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X) dan motivasi belajar siswa (Y). deskripsi data ini menggunakan informasi data tentang rata - rata, sekor tengah, skor yang paling banyak muncul, simpangan baku, keragaman, rentang, sekor terendah, sekor tertinggi, dan jumlah sekor. Hubungan sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa diolah dengan cara manual dan menggunakan bantuan komputer

Data yang diperoleh dari hubungan sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman hasil pengolahan data sarana dan prasarana kelas XII di SMAN 14 Padang

Statistik	Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X)	Motivasi belajar siswa (Y)
N	78	78
Mean	58.98	91.37
Median	58.5	91.5
Modus	56	103
Standar Deviasi	4.30	89.28
Variance	2.34	5.38
Range	17	39
Minimum	50	67
Maksimum	67	106
Jumlah nilai	6401	7127

Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer pada pembelajaran TIK di SMA N 14 padang.

Pernyataan variabel Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer pada pembelajaran TIK di SMA N 14 padang (X) dalam instrument penelitian yang berjumlah 20 butir dengan skor rentag 1-5. Skor maksimal yang mungkin diperoleh adalah 250 dan skor minimal yang mungkin akan diperoleh adalah 50. Selanjutnya angket disebarkan kepada 78 responden untuk diisi. Jawaban responden terhadap pernyataan variabel X diperoleh skor minimal 50 dan skor maksimal 67, hasil pengolahan data pada tabel tentang sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X) diperoleh mean sebesar 58.98, median sebesar 58.5 serta modus sebesar 56 dengan setandar deviasi sebesar 4.30 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hubungan Frekuensi sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X).

No	Kelas interval	Fo	Nilai tengah	% fo	%Fk
1	50-52	3	51	4.00 %	4.00
2	53-55	11	54	14.00 %	18.00
3	56-58	28	57	36.00 %	54.00

4	59-61	14	60	18.00 %	72.00
5	62-64	13	63	16.00 %	88.00
6	65-67	9	66	12.00 %	100
Jumlah		78		100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban dari 78 siswa dari 20 pernyataan tentang sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer pada mata pelajaran TIK kelas XII di SMAN14 Padang (X), frekuensi terbanyak pada interval 56-58 yaitu 28 orang siswa atau sebesar 36.00%.

Data variabel motivasi belajar siswa pada pembelajaran TIK di SMA N 14 Padang.

Data untuk variabel motivasi belajar siswa (Y) dilihat dari hasil penelitian menggunakan angket yang telah dibagikan berjumlah 30 butir dengan rentang skor 1-5 selanjutnya disebarkan kepada 78 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa jawaban responden terhadap variabel (Y) diperoleh skor minimal 67 dan skor maksimal 106. Hasil pengolahan data pada tabel 8 Rangkuman hasil pengolahan data sarana dan prasarana belajar laboratorium computer (X) kelas XII di SMAN 14 Padang diperoleh mean sebesar 91,37 median sebesar 91,5 serta modus sebesar 103 dengan standar deviasi sebesar 89.28. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hubungan frekuensi motivasi belajar siswa (Y)

No	Kelas interval	Fo	Nilai tengah	% fo	%Fk
1	67-71	2	69	2,56 %	2,56
2	72-76	1	74	1,28 %	3,84
3	77-81	11	79	14,10 %	17,94
4	82-86	12	84	15,38 %	33,32
5	87-91	13	89	16,66 %	49,98
6	92-96	9	94	11,53 %	61,51
7	97-101	16	99	20,51%	82,02
8	102-106	14	104	17,98%	100
Jumlah		78		100 %	

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban dari 78 siswa sebagai responden mengenai 30 pernyataan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas XII di SMAN 14 padang semester ganjil tahun ajaran 2014/ 2015, frekuensi terbanyak terdapat pada interval 77-81, yaitu 28 orang siswa atau sebesar 17,94%.

Dari data yang diperoleh rata-rata tingkat pencapaian skor motivasi belajar siswa sebesar 87,88% dan masuk kedalam kategori tinggi (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 16.). Dari data ini dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran TIK kelas XII di SMAN 14 Padang memiliki motivasi belajar yang tinggi. **Analisis Data**

Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi beberapa persyaratan : a). Uji normalitas masing-masing data , dan b). Uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal. Pada analisis uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji normalitas yang dikenal dengan nama uji liliefors. Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas pada kedua variabel :

Tabel 11. Rangkuman uji Normalitas Variabel X dan Y

N o	Variabel	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
1	Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X)	78	0,00904	0,100	Normal
2	Motivasi belajar siswa (Y)	78	- 0,02	0.100	Normal

Berdasarkan data tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Lhitung variabel Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X) sebesar 0.00904 dan variabel motivasi belajar siswa (Y) sebesar -0.02 besar nilainya dari Ltabel, maka data berdistribusi normal (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 18 Hal 99). Nilai Lt diambil dari tabel nilai kritis L untuk uji liliefors, dengan taraf signifikan sebesar 5% dan taraf kepercayaannya 95% (lampiran 22 Hal 103). Hal ini terbukti uji persyaratan berikut bias dilanjutkan kepada uji linieritas.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer cenderung membentuk distribusi linier terhadap variabel motivasi belajar siswa. Pemeriksaan linier dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi .21 yang gunanya untuk melihat apakah data penelitian mempunyai hubungan linier atau tidak dengan ketentuan $\alpha = 0.05$. hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Fh	Ft	Keterangan
X_Y	24.55	4.06	Linier

Pada tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung =24.55> Ftabel =4.06, dengan demikian dapat dinyatakan variabel sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X) memiliki hubungan linier terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 76).

c. Pengujian hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan signifikanansi

Tabel 13. Kriteria Perhitungan Hipotesis

Variabel	N	thitung	ttabel	Keterangan
Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X)	78	1.38	1.991	Signifikan
Motivasi belajar siswa (Y)				

Berdasarkan tabel 13 didapat thitung = 1.38 karena nilai thitung > ttabel (1.38> 1.991) dimana ttabel diperoleh pada taraf signifikan 5% dengan (df)= n-2 = 78-2=76 yaitu artinya Ho ditolak dan H1 diterima (data lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 84). Kesimpulannya "Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran TIK kelas XII di SMAN 14 Padang tahun ajaran 2014/2015." Koefisien Determinan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (6.27)^2 \times 100\%$$

KP = 39.31 %

Sumbangan yang diberikan Sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa adalah 39.31%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang signifikan antara sarana dan prasarana belajar laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran TIK kelas XII di SMAN 14 Padang, ($r_{xy} = 6.27$) dengan besar sumbangan yang diberikan sebesar 39.31 % .

DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Agus. 2010. *Statistik*. Jakarta : Kencana
- Munandar, Utami. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sobiroh, Arbain. 2006. *Pemanfaatan Laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas 2 SMA Se-Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun 2004/2005*. Skripsi. Semarang
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Waladi, Fonda Husni. 2012. *Pemanfaatan Laboratorium Komputer Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk Kegiatan Belajar Mengajar SMKN 1 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta
- Belaja, Sikap Siswa Dan Gaya Belajar, Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Sma N1pejagoan Kebumen Semester 1 Tahun 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta